

## PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL RIASAN MATA DENGAN TEKNIK *AEGYO-SAL* PADA PENGANTIN INTERNASIONAL

Kanisa Lutfiah Azahra, Sri Irtawidjajanti

Universitas Negeri Jakarta

azahrakanisa@gmail.com, sriirtawidjajanti@gmail.com

---

### Abstrak

Perkembangan teknik *makeup* di era yang modern semakin beragam salah satunya tata rias Korea. Salah satu teknik unik pada tata rias Korea yaitu terdapat pada riasan matanya yang menonjolkan kantung mata sehingga membuat riasan mata terlihat lebih terbuka serta bersinar. Riasan mata Korea ini disebut juga dengan istilah *aegyo-sal*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar serta ketertarikan peserta didik terhadap riasan mata dengan teknik *aegyo-sal* pada mata kuliah Pengantin Internasional serta menjadi media alternatif proses pembelajaran pada program studi Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode RnD (*Research and Development*) yang dimana akan menghasilkan sebuah produk tertentu dan diuji keefektifan produk tersebut. Proses didalam pembuatan produk berupa video ini terdiri dari proses pra produksi, produksi, pasca produksi. Hasil pembuatan video ini memenuhi kriteria validasi dengan hasil yang didapat oleh ahli materi adalah 76%, oleh ahli media 100% dan oleh ahli profesi 93%. Dapat disimpulkan bahwa video tersebut Sangat Layak untuk digunakan sebagai media alternatif didalam pembelajaran pada mata kuliah Pengantin Internasional pada Program Studi Tata Rias, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat umum yang ingin tahu mengenai riasan mata ala Korea *Aegyo-Sal*.

**Kata kunci:** *Video Tutorial, Tata Rias, Pengantin Korea, Rias Mata Aegyo-sal.*

---

### 1. Pendahuluan

Tata rias merupakan ilmu yang mempelajari tentang keahlian untuk mengubah penampilan dari bentuk aslinya dengan menggunakan bahan dan alat kosmetik. Tata rias wajah ialah keahlian untuk menampilkan kecantikan menggunakan kosmetika yang dapat menutupi atau menyamarkan kekurangan yang ada pada wajah serta memperlihatkan kelebihan yang ada pada wajah sehingga terlihat sempurna.

Menurut Deddy (2011:3) tata rias pengantin Internasional yaitu tata rias pengantin dengan sanggul modern, slayer atau tiara, yang dikenakan bersama gaun putih panjang. Pengantin Internasional atau pengantin barat disebut juga pengantin modern atau pengantin *bridal*.

Seiring perkembangan *makeup* di era yang semakin modern, tata rias Internasional semakin diminati oleh kalangan masyarakat untuk digunakan pada hari bahagianya yaitu pernikahan, salah satunya tata rias Korea. Salah satu ciri khas tata rias wajah Korea adalah tampak alami. Selain itu keunikan pada tata rias wajah Korea yaitu terletak pada riasan matanya. Salah satu teknik unik pada riasan mata korea adalah, menonjolkan kantung mata sehingga membuat riasan mata terlihat lebih terbuka serta bersinar. Riasan mata Korea ini disebut juga dengan istilah *aegyo-sal*. Tentunya *aegyo-sal* berbeda dengan kantung mata, *aegyo-sal* terletak persis pada bagian bawah mata sedangkan kantung mata terletak dibawah *aegyo-sal*.

*Aegyo-sal* mulai berkembang sejak tahun 2013 dan mulai populer semenjak Charlotte Cho memberikan tutorial atau cara membuat *aegyo-sal* pada rias mata dengan menggunakan kosmetika. Hingga sampai saat ini teknik tersebut semakin berkembang dan semakin bervariasi, untuk diaplikasikan pada riasan mata serta digunakan oleh beberapa *makeup artist* yang tertarik dengan teknik tersebut.

Menurut Charlotte Cho *CEO of online Korean Beauty Retailer "Soko Glam"* pada wawancaranya dengan Allure dalam artikel yang diunggah 23 Agustus 2013, *Aegyo-sal* diartikan sebagai lemak bayi di bawah mata. Teknik ini membuat mata terlihat lebih cerah dan lebih muda. Cara mudah untuk mendapatkan riasan mata *aegyo-sal* yaitu dengan menggunakan *contouring*, yaitu menambahkan ilusi atau bayangan dibagian bawah mata.

Konsep riasan ala Korea ini terbilang natural dan *flawless* yang merupakan salah satu ciri khas pada riasan pengantin Internasional. Teknik riasan yang digunakan pada umumnya sama dengan yang digunakan pada riasan pengantin Internasional, yang membedakan hanyalah teknik pada bagian riasan mata.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis ingin membuat sebuah karya "Pembuatan Video Tutorial Riasan Mata dengan Teknik *Aegyo-sal* pada Pengantin Internasional", didalam Tugas Akhir ini akan berisikan video mengenai tutorial riasan mata *aegyo-sal* yang diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran, agar lebih menarik. Wawancara pra penelitian yang dilakukan pada beauty blogger pada 20 April 2022, saat ini belum ada yang membuat video tutorial riasan mata khas Korea ini pada mata kuliah Pengantin Internasional.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tutorial membuat riasan mata dengan teknik *aegyo-sal* yang diterapkan

pada pengantin internasional serta menambah wawasan mengenai teori riasan *aegyo-sal* dalam tata rias pengantin internasional.

## 2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis Video Tutorial

Video merupakan teknologi pengiriman sinyal elektronik dari gambar bergerak. Aplikasi umum dari video adalah televisi, tetapi penggunaan video saat ini tidak terbatas pada pertelevisian. Video merambah juga ilmu pengetahuan, teknik, produksi, dan keamanan (Wind, 2014:1).

Video merupakan suatu medium yang efektif untuk membantu proses pembelajaran masal, individu maupun kelompok. Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Di samping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya. Dengan demikian siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video (Daryanto, 2015:86).

Video tutorial merupakan bagian dari media video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik berisi konsep, prosedur teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Riyana dalam Pramudito, 2013:23).

Video tutorial secara bahasa terdiri dari kata video dan tutorial. Istilah video berasal dari kata *vidi* dan *visum* yang berarti melihat atau mempunyai daya penglihatan (Yuanta, 2020:93). Lebih jelasnya, video adalah sebuah teknologi perekaman, penyimpanan, dan pengolahan gambar diam sehingga tampak seperti gambar bergerak (Munir, 2013:289).

Istilah tutorial sendiri berarti kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh seorang pakar atau tutor kepada sekelompok orang (Utomo dan Ratnawati, 2018:70).

Menurut Nugent (2005 dalam Arsyad (2013:163) video merupakan media yang cocok untuk berbagai media pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang sekalipun. Penggunaan video model tutorial sangat cocok untuk mengajarkan berbagai macam pembelajaran yang bersifat praktek.

Dari beberapa penjelasan video dan video tutorial diatas dapat disimpulkan bahwa video tutorial merupakan bentuk penyampaian pesan berupa audio dan visual yang menampilkan gambar bergerak yang berisi pengajaran dan pesan-pesan pembelajaran yang dilakukan seorang pengajar untuk membantu dan memudahkan proses pembelajaran.

### **Tata Rias Pengantin Internasional Korea *Aegyo-sal***

Tata rias pengantin Internasional dengan gaya Korea sangat tepat diterapkan bagi pengantin di Indonesia yang ingin tampil cantik di hari yang sakral mereka. Jenis tata rias ini terlihat ringan namun dapat menutup wajah dengan sapuan warna-warna lembut sekaligus tegas. Kesan yang tercipta adalah riasan yang modern, sekaligus klasik. Jenis riasan yang natural seperti ini seolah tak memerlukan *shading* dan *highlight* terlalu berat. Namun tetap perlu teknik tertentu agar wajah pengantin tetap dapat terkoreksi, dengan menonjolkan kelebihan serta menutupi kekurangannya (Wanny Wikarma, 2015).

Riasan Korea memiliki hasil tampilan yang natural serta menggunakan riasan yang tipis, namun walaupun memakai riasan yang tipis hasil akhir tetap terlihat seperti menggunakan riasan.

Yang menjadi daya tarik pada riasan gaya Korea selain hasil yang natural serta *flawless* yaitu terdapat pada riasan matanya. Riasan mata gaya Korea menggunakan teknik yang unik, yaitu

dengan menonjolkan kantung mata. Teknik ini membuat mata terlihat awet muda serta terlihat besar. Kantung mata atau lemak mata Korea ini disebut juga dengan istilah *aegyo-sal*. Namun pada teknik ini kantung mata yang dimaksud bukanlah kantung mata yang ada pada bagian bawah mata yang terlihat gelap. Kantung mata dengan *aegyo-sal* berbeda letaknya, lemak mata atau *aegyo-sal* terletak persis dibawah mata sedangkan kantung mata terletak dibawah lemak mata atau *aegyo-sal*. Dahulu orang menginginkan *aegyo-sal* dengan cara operasi, namun pada era sekarang *aegyo-sal* bisa didapatkan dengan menggunakan teknik tata rias wajah.

Berdasarkan dari hasil data wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan pada 20 April 2022 dengan beberapa *beauty content* terdapat beberapa pengertian *aegyo-sal*. Menurut Regina Nugroho (2022) *aegyo-sal* merupakan tren *make up* Korea dimana orang Korea menonjolkan bagian kantung mata agar terlihat awet muda dan terlihat segar. Pendapat lain dikemukakan oleh Gabriella Keisha (2022), menurutnya *aegyo-sal* adalah salah satu teknik riasan mata yang sangat populer karena teknik ini memberikan kesan mata yang lebih besar.

Dapat disimpulkan bahwa riasan mata dengan teknik *aegyo-sal* merupakan suatu teknik yang digunakan pada riasan mata Korea yang menonjolkan area bawah mata yang berfungsi membuat ilusi mata terlihat besar dan terlihat awet muda.

Selanjutnya, tata rias pengantin internasional memiliki ciri khas tampilan riasan yang *soft* dan natural, menurut Chenny Han (2011:16) meskipun mengaplikasikan riasan dengan tipis, hasil akhirnya harus tetap terlihat memakai riasan karena penampilan seorang pengantin biasanya harus membuat orang pangling. Selain itu hal yang perlu diperhatikan dalam tata rias pengantin internasional yaitu kondisi wajah seseorang dan koreksi wajah berperan penting dalam hasil riasan. Dengan koreksi

wajah kita dapat menonjolkan kelebihan dan menutupi kekurangan yang ada pada wajah seseorang.

### 3. Metode Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan instrumen penilaian. Penyusunan instrumen penelitian selalu dilakukan dalam sebuah penelitian karena instrumen dibutuhkan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Instrumen dapat disusun sendiri atau menggunakan instrumen yang telah ada atau dengan kata lain mengadopsi instrumen yang tersedia dari penelitian sebelumnya yang instrumennya memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. (Sabera Adib, 2016:8). Menurut Darmadi (2011:260) instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam pengambilan data, kuesioner berisikan beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengetahui respon tentang suatu produk untuk menguji kualitas, efektifitas dan kesesuaian isi serta responden dengan melakukan uji coba produk. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan skala 1-4 lalu kuesioner ini dibagikan kepada para ahli diantaranya ahli materi, ahli media dan ahli profesi untuk dinilai dan mendapatkan tingkat validasi produk peneliti yaitu Pembuatan Video Tutorial Riasan Mata Dengan Teknik *Aegyo-sal* Pada Pengantin Internasional. Dengan adanya penilaian dari ahli media, ahli materi dan ahli profesi dapat dinyatakan bahwa video tutorial yang dibuat layak untuk dijadikan media pembelajaran.

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Ket :

P = Angka Presentase

$$\text{Skor Total} = \text{Skor Tertinggi Tiap Butir Soal} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Butir Soal}$$

Untuk mendapatkan skor penilaian oleh ahli materi diperlukan aspek sebagai berikut:

1. Aspek Isi dan Materi
2. Aspek Visual dan Audio Media
3. Aspek Bahasa dan Tipografi

Dimana didalam aspek tersebut terdapat beberapa indikator penilaian.

Untuk mendapatkan skor penilaian oleh ahli media diperlukan aspek sebagai berikut:

1. Aspek Isi
2. Aspek Visual Media
3. Aspek Audio Media
4. Aspek Tipografi
5. Aspek Bahasa
6. Aspek Pemograman Media

Dimana didalam aspek tersebut terdapat beberapa indikator penilaian.

Untuk mendapatkan skor penilaian oleh ahli profesi diperlukan aspek sebagai berikut:

1. Aspek Isi dan Materi
2. Aspek Visual dan Audio Media
3. Aspek Bahasa dan Tipografi
4. Aspek Evaluasi

Dimana didalam aspek tersebut terdapat beberapa indikator penilaian.

Sumber: Walker & Hess dalam Alda Yolanda (2020:57-62)

Setelah skor jawaban dilembar penilaian instrumen dihitung lalu skor yang diperoleh diukur menggunakan konvensi tingkat pencapaian.

Kriteria yang digunakan untuk keperluan analisis penelitian sebagai berikut :

No.	Pilihan	Kriteria
1.	Skor 1 0%-25%	Kurang Layak
2.	Skor 2 26%-50%	Cukup Layak

3.	Skor 3 51%-75%	Layak
4.	Skor 4 76%-100%	Sangat Layak

Sumber : Arikunto (1996:244) dalam Alda Yolanda Permana (2020:56)

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Setelah skor jawaban pada lembar penilaian instrumen dihitung selanjutnya hasil penilaian skor diukur dengan konversi tingkat pencapaian.

##### 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada 28 Juni 2022 dan yang kedua pada 7 Juli 2022 oleh Ahli Materi Nurina Ayuningtyas, M.Pd. dengan memberi kuesioner penelitian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut :

##### Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi Tahap Awal

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi Materi	1	3
	2	3
	3	2
	4	2
	5	2
	6	3
	7	3
	8	3
	9	2
	10	2
	11	2
	12	3
	13	2

Aspek Visual dan Audio Media	14	2
	15	3
	16	2
	17	2
Aspek Bahasa dan Tipografi	18	2
	19	3
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>46</b>

##### Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi Tahap Kedua

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi Materi	1	4
	2	3
	3	4
	4	4
	5	3
	6	4
	7	4
	8	4
	9	3
	10	4
	11	3
	12	4
Aspek Visual dan Audio Media	13	4
	14	3
	15	3
	16	4
	17	4
Aspek Bahasa dan Tipografi	18	4
	19	4
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>70</b>

##### Penilaian 1

$$P = \frac{46}{4 \times 1 \times 19} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{76} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Penilaian 2

$$P = \frac{70}{4 \times 1 \times 19} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{76} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Penilaian 3

$$P = \frac{60\% + 92\%}{2}$$

$$P = \frac{152\%}{2}$$

$$P = 76\%$$

Dilihat dari skala likert hasil uji kelayakan dari ahli materi berada pada skala likert 4 yang artinya Sangat Layak. Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan video dengan total 76% Sangat Layak, dapat disimpulkan bahwa video ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis *audio-visual* yang nantinya dapat menunjang proses belajar dan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

## 2. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada 30 Juni 2022 oleh Ahli Media Vina Oktaviani, S.Pd.,M.T. dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut :

Hasil Uji Kelayakan Ahli Media Tahap Terakhir

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi	1	4
	2	4
	3	4

Aspek Visual Media	4	4	
	5	4	
	6	4	
	7	4	
	8	4	
	9	4	
	10	4	
	11	4	
	12	4	
	13	4	
	14	4	
	15	4	
	16	4	
	17	4	
	18	4	
	Aspek Audio Media	19	4
		20	4
		21	4
22		4	
Aspek Tipografi	23	4	
	24	4	
	25	4	
Aspek Bahasa	26	4	
	27	4	
Aspek Pemograman Media	28	4	
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>112</b>	

Penilaian 1

$$P = \frac{112}{4 \times 1 \times 28} \times 100\%$$

$$P = \frac{112}{112} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Dilihat dari skala likert hasil uji kelayakan dari ahli media berada pada

skala likert 4 yang artinya Sangat Layak. Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan video dengan total 100% Sangat Layak, dengan ada beberapa sedikit saran perbaikan dan penulis sudah perbaiki dapat disimpulkan bahwa video ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis *audio-visual* yang nantinya dapat menunjang proses belajar dan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

### 3. Hasil Uji Kelayakan Ahli Profesi

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada 29 Juni 2022 oleh Ahli Profesi Rini Hastuti, M.Pd. dengan memberikan kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut :

#### Hasil Uji Kelayakan Ahli Profesi Tahap Akhir

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi Materi	1	4
	2	4
	3	3
	4	3
	5	4
	6	3
	7	4
	8	4
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
Aspek Visual dan Audio Media	13	3
	14	4
	15	4

	16	4
	17	3
Aspek Bahasa dan Tipografi	18	4
	19	3
Aspek Evaluasi	20	4
	21	4
	22	4
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>82</b>

#### Penilaian 1

$$P = \frac{82}{4 \times 1 \times 22} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{88} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Dilihat dari skala likert di halaman 38 hasil uji kelayakan dari ahli profesi berada pada skala likert 4 yang artinya Sangat Layak. Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan video dengan total 93% Sangat Layak, dapat disimpulkan bahwa video ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis *audio-visual* yang nantinya dapat menunjang proses belajar dan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

#### Pembahasan

Penilaian hasil terhadap media video tutorial Riasan mata Dengan Teknik *Aegyo-Sal* Pada Pengantin Internasional yang telah diuji kelayakannya oleh ahli materi, ahli media dan ahli profesi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan materi yang diujikan oleh ahli materi mendapatkan nilai kelayakan dengan persentase 76% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran sangat layak dan dapat digunakan sebagai media alternatif belajar.

Penilaian hasil kelayakan video yang diujikan pada ahli media mendapatkan nilai kelayakan dengan

persentase 100% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif karena media yang ditampilkan sesuai dengan indikator serta kualitas video yang baik.

Penilaian hasil yang diujikan pada ahli profesi mendapatkan nilai kelayakan dengan persentase 93% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak digunakan sebagai media alternatif belajar.

## 5. Kesimpulan dan Keterbatasan

### Kesimpulan

Pada tugas akhir yang berjudul "Pembuatan Video Tutorial Riasan Mata Dengan Teknik *Aegyo-Sal* Pada Pengantin Internasional" bertujuan untuk membuat video tutorial yang layak, menggunakan 3 tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Proses penilaian uji kelayakan media ini telah melewati tahap uji kelayakan yang meliputi kelayakan para ahli (ahli materi, ahli media dan ahli profesi). Berdasarkan hasil uji kelayakan ahli materi mendapatkan nilai persentase akhir 76% dengan kriteria Sangat Layak, dari ahli media mendapatkan nilai kelayakan sebesar 100% dengan kriteria

Sangat Layak, dari ahli profesi mendapatkan nilai kelayakan sebesar 93% dengan kriteria Sangat Layak. Sehingga demikian video tutorial ini dinyatakan sangat layak untuk menunjang proses pembelajaran dan sesuai untuk digunakan sebagai media alternatif belajar pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.

Video ini diberi sebagai media pembelajaran yang berbasis *audio* dan *visual* yang dikemas dengan menggunakan format MP4 yang dapat diakses melalui *digital platform youtube*. Video pembelajaran ini dibuat oleh penulis guna meningkatkan hasil belajar dari mata kuliah Pengantin Internasional.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang didapat diberikan pada penilaian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk lebih banyak mencari materi dari berbagai sumber yang berbeda.
2. Menciptakan video pembelajaran yang memiliki kualitas lebih baik, lebih menarik dan inovatif agar dapat menjadi media pembelajaran yang lebih efektif.

## Referensi

- [1] Deddy M. (2011). *La BelleTata Rias Wajah & Sanggul Pengantin Internasional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Han, C. (2013). *Bridal Make-up Styling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Han, C. & Soentoro, I. (2004). *Rias Pengantin*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Munir. (2013). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan (Vol.2)*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Permana. A. Y. (2020). *Pembuatan Video Tutorial Perawatan Kulit Wajah Normal Dengan Alat Listrik Pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah Dengan Alat Listrik Pada Program Studi Diploma 3 Tata Rias (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- [6] Wikarma, W. (2015). *Korean Wedding Make-up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Wind, A. (2014). *Jago Membuat Video Tutorial*. Jakarta: Dunia Komputer.
- [8] Emerson, R. 2013. *3 Korean Beauty Trends I'm Dying to Try*. Dipetik 16 Februari 2022, dari <https://www.allure.com/story/korean-beauty-trends>.